

Naskah Publikasi

**VISUALISASI LAGU BAND FOURTWNTY
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



Disusun dan dipersiapkan oleh
SALSABILA FAIRUS
NIM. 1610792031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

Naskah Publikasi

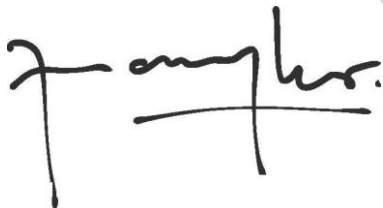
**VISUALISASI LAGU BAND FOURTWNTY
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Dipersiapkan dan Disusun oleh
SALSABILA FAIRUS
NIM 161079203

Telah dipertahankan di depan para penguji
pada tanggal 05 Januari 2021

Mengetahui,

Pembimbing I



Pamungkas Wahyu Setyanto, M.Sn.

Pembimbing II



Adya Arsita, S.S., M.A.

Dewan Redaksi Jurnal *Spectta*



Adya Arsita, S.S., M.A

spectā

Journal of Photography,
Arts, and Media

Volume X Nomor Y,
Bulan 20xx: yy-zz

VISUALISASI LAGU *BAND* FORTWNTY DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Salsabila Fairus

Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.,

Adya Arsita, S.S., M.A.

Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul Yogyakarta 55188

Tlp. 081219595165

Surel: salsabilafairus3@gmail.com

ABSTRAK

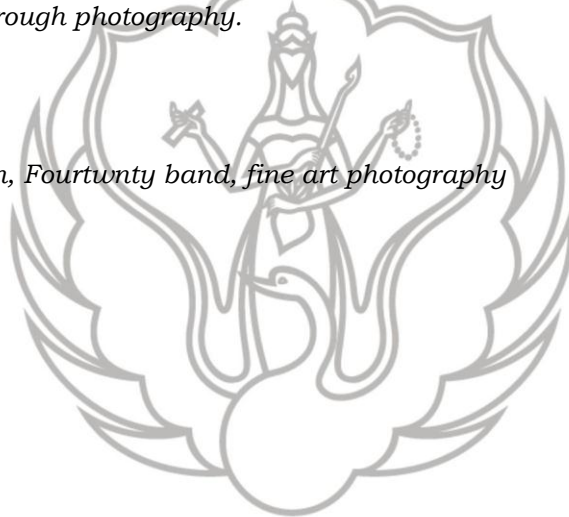
Pada dasarnya fotografi dijadikan untuk mendokumentasikan suatu hal namun dengan berkembangnya zaman, fotografi menjadi suatu pengekspresian visual dari apa yang dilihat serta dirasakan oleh penciptanya. Begitu pula dengan musik. Musik juga menjadi bagian dari pengekspresian penciptanya dan ditangkap oleh indera telinga. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Belakangan ini di Indonesia sedang ramai dengan musik beraliran folk pop dan bergerak secara indie. Salah satu band *folk* yang ada di Indonesia adalah Fourtwnty. Fourtwnty memiliki ciri khas secara musik ataupun tampilan personilnya. Layaknya musik *folk*, menggunakan nada tradisional dan unsur suara alam. Liriknnya tidak bertele-tele dan mudah diingat menjadikan Fourtwnty semakin dikenal. Dengan demikian, tujuan penciptaan karya fotografi ini untuk memvisualisasikan musikalitas lirik lagu band Fourtwnty seturut dengan ekspresi dan pengalaman empiris yang personal. Teknik foto yang digunakan dalam pembuatan karya fotografi seni ini dengan fokus pada *slow speed*. Memvisualkan lirik lagu Fourtwnty dengan pendekatan keresahan kebanyakan wanita di Indonesia dirasakan adalah hal yang baru, khususnya karena penggemar band Fourtwnty juga kebanyakan adalah wanita. Hal ini tergambar dari lirik-lirik yang disajikan oleh Fourtwnty banyak menceritakan keresahan hati pencipta lagunya. Kesimpulan yang didapat dari perancangan “Visualisasi Lagu *Band* Fourtwnty Dalam Fotografi Ekspresi” tersebut perlu adanya pemahaman tentang teknik fotografi serta berbagai macam media yang digunakan sebagai pendukung karya fotografi tersebut, dalam hal ini memahami ekspresi diri dengan harmonisasi lagu-lagu yang divisualkan melalui karya fotografi ekspresi

Kata kunci: visualisasi, band Fourtwnty, fotografi ekspresi

ABSTRACT

Basically, photography is used to document something, but with the development of the Era, photography has become a virtual expression of what its creator sees and feels. So it is with music. Music is also part of its creator's expression and is captured by the ear senses. As part of a work of art, music can be a medium for someone to communicate with others. Lately, Indonesia is rejoicing folk pop music and indie. One of the folk bands in Indonesia is Fourtwnnty. Fourtwnnty is characterized by music or personnel appearance. Like folk music, that used traditional tones and elements of natural sounds. The lyrics are straightforward and easy to remember making Fourtwnnty even more recognizable. Hence, the aim of this creation of photography is to visualize the musical lyric of Fourtwnnty band in accordance with personal expression which is in harmony with the empirical experience. The photo technique used in making this fine art photography deals with a focus on slow speed. In working on the photo work, the writer switches the content of the song into the photo work. Visualizing the lyrics of the Fourtwnnty song with the restless approach of most women in Indonesia is a new thing, especially this band is favored by women. It can be seen from the lyrics presented by Fourtwnnty, which tells a lot about the creator's uneasiness. The conclusion is that in designing the "Visualization Of Fourtwnnty Band Songs in Fine Art Photography", it is necessary to understand the photography techniques as well as the kinds of media used to support the photography work, in terms of finding harmonization of the song lyrics perceived through photography.

Keywords: visualization, Fourtwnnty band, fine art photography



PENDAHULUAN

Terwujudnya karya seni merupakan visualisasi kreatif dari suatu pengalaman yang bermula dari adanya dorongan dan endapan emosi yang melahirkan ide-ide yang kreatif. Dalam bukunya, (Soedarso, Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni, 1990) mengatakan bahwa wujud dari karya seni merupakan refleksi diri seniman penciptanya juga refleksi lingkungan. Terwujudnya karya seni merupakan visualisasi kreatif dari suatu pengalaman yang bermula dari adanya dorongan dan endapan emosi yang melahirkan ide-ide yang kreatif. Seni fotografi bukan sekedar hasil reproduksi, melainkan juga merupakan eksperimen perasaan, dan ekspresi nilai-nilai yang diwujudkan menjadi karya seni yang kompleks dengan media gambar yang juga memberikan makna dan pesan.

”Fotografi berfungsi sebagai media untuk penyampaian pesan dan mengekspresikan yang ingin disampaikan oleh seorang fotografer kepada penikmat foto, baik berupa

kritik sosial, pengalaman pribadi, fenomena yang sedang terjadi dan lain-lain. Ekspresi merupakan maksud, gagasan, perasaan, kemampuan ide yang diwujudkan dalam bentuk nyata (Susanto, 2011, hal. 116).

Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata – kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Perbedaan tinggi rendah nada dan tempo yang cepat atau lambat, nada tinggi dipersepsi sebagai sesuatu yang mengandung emosi, tempo yang cepat lebih menggugah semangat dibanding dengan tempo yang lambat.

Progresi musik di dunia memiliki berbagai macam turunan seperti punk turun menjadi pop punk, melodic punk, dan sebagainya. Begitupula dengan aliran musik pop.

Ada Swedish pop, folk pop, city pop, dan sebagainya. Musik folk pop atau lebih di kenal musik indie ini memiliki rangkaian lirik tidak bertele-tele dan dikomposisi dengan instrumen musik yang dimainkan secara unik. Pada musik folk pop kesan easy listening sangat terasa pada setiap lagu-lagu yang dibawakan para musisi folk pop.

Band Fourtwnty adalah salah satu band indie Indonesia berasal dari Jakarta yang terbentuk sejak tahun 2010, tepatnya pada tanggal 20 April 2010. Fourtwnty ini memiliki 3 personil, yaitu Ari, Nuwi dan Roots. Band Fourtwnty sukses dikenal pecinta musik Indonesia berkat lagunya yang berjudul "Zona Nyaman". Lagu itu sendiri merupakan OST dari film "Filosofi Kopi 2: Ben & Jody". Pada penulisan ini akan memvisualkan beberapa lagu yang membesarkan nama dari band Fourtwnty dan selalu dibawakan di panggung yaitu Zona Nyaman, Kusut, Nyanyian Surau, Kita Pasti Tua, Aku Tenang, Diam-diam Ku Bawa 1, Hitam Putih, Argumentasi Dimensi, dan Aku Bukan Binatang.



Dalam foto ini merupakan formasi personil Fourtwnty saat manggung. Dari sayap kiri ada Asep Nurohman (Nuwi), Andika Dwi Putra Arman (Andi), Ari Lesmana (Ari), Ryan Maulana (Ryan), Adriansyah Bustomi (Adrian), Primanda Ridho (Prim).

Memperingati hari jadi Fourtwnty yang ke delapan, Fourtwnty merilis album kedua yang berjudul *Ego & Fungsi Otak*. Diluncurkan album kedua Fourtwnty pada momen ini juga bukan tanpa alasan. Lewat single "Aku Tenang" di tahun 2014, dan *Zona Nyaman* di akhir 2017, Fourtwnty tidak kehilangan atmosfer para Society (fans Fourtwnty). Akhirnya Ari Lesmana, Nuwi dan Roots kembali dengan tujuh lagu yang dikemas dalam album bertajuk *Ego & Fungsi Otak*. Dipilihnya *Ego & Fungsi Otak* sebagai judul album kedua Fourtwnty ini juga melalui proses panjang. Para personil

Fourtwnty ini hanya mengikuti ego masing-masing. Album *Ego & Fungsi Otak* ini adalah harapan Fourtwnty agar lebih dewasa. Beberapa lagu Fourtwnty dalam album *Ego & Fungsi Otak* tersebut adalah:

1. Zona Nyaman

Pesan dari sang pencipta lagu bahwa kita harus bergerak dari zona nyaman, sebuah zona yang membuat kita malas, serta mengajak kita untuk tetap berinteraksi kepada sesama manusia

2. Kusut

Dalam lagu Kusut bercerita tentang ketidakberdayaan akibat ditinggalkan sesuatu ataupun seseorang yang dianggap sangat istimewa dalam kehidupan.

3. Nyanyian Surau

Dalam lagu Nyanyian Surau ini bercerita tentang seseorang yang pernah tersesat dalam kesesatan dunia dan akhirnya memutuskan untuk keluar

dari kesesatan tersebut setelah dirinya menyadari.

4. Kita Pasti Tua

Lagu ini mengajak orang banyak untuk tetap semangat layaknya masih muda, meski diu usia yang sudah tua. Atau tidak muda lagi.

Album Lelaku

Lelaku dijadikan album pertama mereka yang didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk menemukan pencerahan dalam menjalani hidup secara teratur.

1. Diam-diam Ku Bawa 1

Lagu ini mengisahkan kepenatan seseorang atas segala pekerjaan dan sangat ingin merasakan kenikmatan atau liburan hingga akhirnya berani untuk mengambil satu keputusan yang mampu memberikan kenikmatan tersebut.

2. Hitam Putih

Lagu ini menggambarkan suatu hubungan yang memiliki perbedaan yang sangat jauh. Meskipun berbeda namun mereka saling menyangi hinga

berat rasanya jika harus terpisahkan karena perbedaan tersebut.

3. Argumentasi Dimensi

Lagu ini menceritakan tentang makna hidup yang berliku-liku namun harus tetap semangat dan jangan menyerah karena tidak ada kehidupan yang selalu berjalan mulus.

4. Aku Bukan Binatang

Aku Bukan Binatang merupakan lagu yang bercerita tentang seseorang yang selalu direndahkan apapun bentuk usaha yang telah dilakukannya. Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis untuk pendengar jangan pernah merendahkan seseorang dan memandang seseorang dari luar saja karena kita tidak tahu isi dari seseorang tersebut.

5. Aku Tenang

Lagu ini menceritakan tentang kenyamanan seseorang jika berada di dekat seseorang yang disayanginya.

Pengalaman memungkinkan seseorang mencipta, yaitu dengan menggabung-gabungkan

(mengkombinasikan) unsur-unsurnya menjadi sesuatu yang baru. Ide untuk menciptakan suatu karya fotografi ekspresi dengan lagu Fourtwnty sebagai konsep dasar yang mewakili perasaan pengkarya yang menceritakan keresahan atau visualisasi dari lirik ataupun musik tersebut. Secara fisiologis musik berhubungan dengan berbagai fungsi psikis manusia seperti persepsi, abstraksi, *mood*, dan berbagai fungsi psikologis lainnya. Dalam penciptaan karya ini dipilih pendekatan secara subjektif. Hal tersebut dipilih agar penciptaan ini sesuai dengan konsep dan hasil pendekatan yang dilakukan. pendekatan secara subjektif dalam penciptaan fotografi secara langsung memberi kebebasan kepada fotografer untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilihat lewat sebuah foto (Sambodo, 2018, hal. 160).

Tujuan dari penciptaan karya ini untuk mengembangkan kreatifitas dalam berimajinasi sehingga dapat mengkonsep suatu foto yang dapat bercerita sehingga karya foto tersebut dapat dirasakan dan dipahami oleh para penikmat foto.

LANDASAN PENCIPTAAN

Tidak dapat dipungkiri fotografi digital mampu memberikan keindahan dalam berproses, namun di sisi lain kesulitan dalam mendapatkan ide lah yang menjadi tantangan. Fotografi adalah sebuah fantasi hasrat yang dapat bergerak dalam batas rasional manusia. Dalam jangkauan tertentu, fotografi bahkan bisa menjadi sebuah media olah rasa, baik untuk berkarya maupun untuk berkaca (Triadi, 2011, hal. 72).

Dalam menciptakan suatu karya foto ekspresi, kepuasan fotografer akan hasil karyanya lah yang diutamakan, bukan mementingkan selera masyarakat atau pikiran orang lain. Fotografi dengan genre ekspresi berdekatan sekali dengan dunia seni. Seni itu sendiri adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang disajikan secara unik dan menarik, memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayatnya (Soedarso, 2000, hal. 2).

Penciptaan sebuah karya ini bersumber dari sebuah pengalaman

pribadi yang berkaitan dengan ekspresi. Sesuai dengan teori yang telah ada maka dihasilkan pemahaman mengenai fotografi ekspresi yang memiliki visualisasi dalam karya seni. Faktor yang mempengaruhi adalah pengalaman batin diri sendiri, yang akan menimbulkan rangsangan untuk berimajinasi, berkhayal, dan berkreasi.

Pemilihan musik bergenre folk pop dalam penciptaan karya ini dikarenakan banyak dari pemain musik ini menggunakan pergerakan indie (*independent*) atau musik yang bergerak mandiri tanpa aturan dari *major label*, dan lebih bebas dalam berekspresi, berbeda dari band-band yang sering kita dengar sehari-hari, begitu seragam sesuai aturan pasar. Pemilihan band yang bergerak secara indie dikarenakan konsep mereka yang berbeda dari band pada umumnya, lirik yang lebih simple, namun konkrit, dan memiliki musikalitas yang segar.

Dalam penciptaan karya seni dibutuhkan imajinasi agar menghasilkan karya yang menarik. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima disebutkan bahwa

imajinasi ialah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Imajinasi ini mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantastis atau khayali (Gaya, 2018, hal. 7). Imajinasi bersifat khayal dan hanya terdapat dalam angan-angan dan bukan yang sebenarnya, gambaran yang berada dalam pikiran disebut dengan imaji. Imaji tersebut kadang muncul tiba-tiba, tanpa disengaja terlintas di pikiran manusia. Hal pertama yang dapat dilakukan untuk menciptakan imaji dalam pikiran adalah dengan melihat. Ketika melihat suatu objek, otak secara otomatis akan mengolah informasi tersebut dengan begitu otak akan memvisualkan objek yang dilihat ke dalam pikiran. Imajinasi seperti halnya keterampilan lainnya, membutuhkan “rasa” yang diperoleh dengan praktek terus menerus (Denning, 1993, hal. 31).

Tinjauan karya sebagai bahan referensi untuk memperkuat hasil karya foto yang akan dijadikan

sebagai tugas akhir. Dalam berkarya referensi dibutuhkan sebagai bahan acuan dalam berkarya, baik itu dari segi teknik pengambilan gambar, pencahayaan, ataupun yang lainnya.

Katie Joy Crawford



Fotografer: Katie Joy Crawford

Sumber: (<https://mymodernmet.com/katie-joy-crawford-my-anxious-heart-photo/>)

Diakses pada, 20 Desember 2019 Pukul 11.09 WIB

Karya foto Katie Joy Crawford diinterpretasikan sebagai kegelapan masa lalu yang dapat dilihat dari penggunaa *background* berwarna hitam. Karya Katie dijadikan referensi karena memiliki kedekatan yang dibangun antara perasaan yang dialami oleh fotografer dengan objeknya. Hal yang membedakan nantinya dengan karya yang akan

diciptakan adalah tidak menggunakan self-potrait, tapi digunakan peran pengganti yang mempresentasikan perasaan diri sebagai objek utama, ditambah dengan objek pendukung lainnya yang digunakan sebagai ekspresi dalam mengungkapkan sebuah pesan.

Ve Dhanito



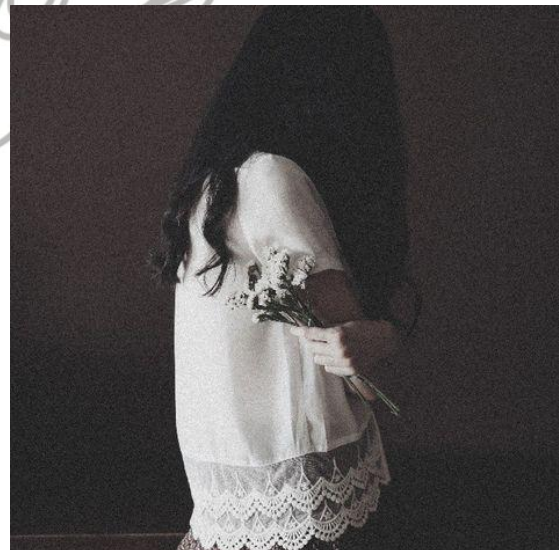
Fotografer: Ve Dhanito

Sumber: (instagram @vedhanitophotography)
Diakses pada, 23 April 2020 Pukul 01.05 WIB

Karya diatas merupakan karya Ve Dhanito, seorang fotografer yang berada di Jakarta. Sejak dia akrab dengan kameranya, dia terikat untuk menangkap sosok manusia. Kepekaan adalah sesuatu yang mengalir, yang terus ia lacak, membawanya ke berbagai kreativitas

yang menantang. Ada perubahan yang dia sadari dalam dirinya, termasuk pendekatan yang dia gunakan saat mengambil gambar Imajinasi, ekspresi diri, emosi, dan pemahaman adalah empat “bahan utama” dalam menciptakan foto-fotonya. Keempat sumber inspirasi ini seringkali larut, berpadu tanpa batas. Empat bahan utama itu nantinya akan menjadi acuan untuk karya yang akan diciptakan. Dia mencampurkan bahan-bahan ini ke dalam konsep utuh agar dia memasak dalam perencanaan, yang kemudian akan menghasilkan penampilan karyanya.

Anna O. Photography



Fotografer: Anna O Photography

Sumber:

(<https://id.pinterest.com/pin/480055641515805528/?lp=true>)

Diakses pada, 21 Desember 2019 Pukul 21.29

WIB

Anna O. Photography, seorang fotografer berasal dari Polandia yang mendapatkan julukan sebagai fotografer puitis karena karya-karyanya yang di tampilkan identik dengan perasaan. Kedekatan yang ia bangun antara objek dengan situasi perasaannya mampu membuahkan karya yang indah, ditambah lagi dengan judul-judul puitis yang menjadikan itu sebagai salah satu ciri khas dalam karya-karya Anna untuk mengindikasikan perasaan dan suasana hatinya.

METODE PENCIPTAAN

Dalam penciptaan karya “Visualisasi Lagu *Band Fourtwnty* Dalam Fotografi Ekspresi” ini akan menggunakan teknik *slow speed*. Sebelum tahap produksi, ada beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data acuan penciptaan dan memudahkan proses menuangan ide ke dalam karya serta menambah wawasan. Metode tersebut meliputi:

Observasi

observasi dilakukan terhadap suatu proses objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang dibutuhkan. Bentuk karya yang dibuat penulis akan memperlihatkan gestur tubuh manusia kedalam sajian fotografi.

Eksplorasi

Informasi-informasi yang didapat akan dikumpulkan menjadi satu sehingga dapat ditarik garis besar menjadi kerangka konsep. Eksplorasi dilakukan agar mendapatkan visual yang lebih ragam. Dengan visual yang ragam agar karya yang dibuat tidak terlihat monoton. Hasil dari eksplorasi yaitu, suasana hati yang tidak tentu, sedih, merasa kehilangan, dan mudah menangis.

Kontemplasi

Meskipun terlihat seperti orang melamun, sejatinya kontemplasi adalah satu hal yang berbeda. Jika melamun adalah termenung serta membiarkan pikiran kita melayang kemana-mana, maka kontemplasi

adalah proses merenung dan berpikir dengan sepenuh hati.

Perwujudan

Tahap perwujudan dilakukan sesuai dengan konsep yang telah disusun. Konsep disusun berupa story board dan mood board. Konsep yang disusun tidak ada upaya untuk membuat cerita yang berurutan karena pada karya membahas tentang arti lagu tersebut dari sebuah pengalaman pribadi. Perancangan konsep sangat dibutuhkan untuk mempermudah dan mengontrol proses penciptaan sebuah karya. Perwujudan karya ini dilakukan di dalam studio dan di luar studio untuk menghindari pemaksaan makna terhadap visual yang diciptakan atau multi tafsir. Setelah perwujudan selesai sesuai dengan rencana yang telah disusun lalu akan memasuki proses editing. Karya yang telah dibuat akan memasuki tahap edit menggunakan aplikasi Adobe Photoshop.

PEMBAHASAN

Kesesuaian karya terhadap ide, konsep, teori, dan teknik yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang akan

disajikan. Ketertarikan terhadap tema yang diangkat merupakan proses yang panjang dari sebuah pemikiran dalam pembuatan karya “Visualisasi Lagu *Band Fourtwnty* Dalam Fotografi Ekspresi”. Pada dasarnya hasil karya yang diangkat sebagai konsep penciptaan ini timbul dari sebuah pengalaman pribadi yang dituangkan dalam karya fotografi dengan tujuan sebagai jalan keluar untuk berekspresi. . Dua puluh karya yang terpilih akan disajikan dengan ukuran secara vertikal dan horizontal dan dicetak dengan ukuran 40,6x50,6 cm.

Pemilihan objek utama wanita karena sering mengalami keresahan hati, wanita lebih mampu menunjukkan kesedihan yang mendalam. Selain wanita sebagai objek utama, penambahan objek pendukung lainnya pun juga perlu diperhatikan demi menciptakan kesan yang lebih dramatis agar penonton mampu menangkap pesan yang ingin disampaikan secara visual.

Secara keseluruhan karya yang disajikan menggunakan teknik fotografi serta memanfaatkan

kelebihan dari dunia teknologis yang semakin maju seperti *Adobe Photoshop CC 2018* dan kamera digital secara penyempurnaan teknologi digital untuk memudahkan dalam bereksplorasi sehingga tercipta sebuah inovasi yang lebih kreatif.



“PERPISAHAN”

Data Teknis :

Shutter Speed : 1/80 sec.

F-stop : f/5.6

ISO : ISO- 200

Karya foto dengan judul “Perpisahan” adalah visualisasi dari lagu Fourtwnty yang berjudul “Hitam Putih”. Lagu tersebut bercerita tentang suatu hubungan yang mengalami perbedaan yang sangat

jauh. Walau dalam suatu hubungan pasti selalu akan terjadi perbedaan tapi semasa masih bisa dimaklumi masih bisa dipertahankan bersama.

Belajar melepaskan dirinya

Walaupun setengahku bersamanya

Kuyakin kita kan terbiasa

Walaupun inti jiwa tak terima

Dalam karya ini menceritakan perpisahan pertemanan yang mengajarkan kita untuk berani melepas walau itu sulit. Tapi semua akan terbiasa nantinya, karena setelah melepaskan pasti akan ada orang-orang yang baru. Karya ini difoto menggunakan satu lampu godox dan tambahan aksesoris pada lampu yaitu *softbox* untuk meratakan cahaya dan membuat cahaya terlihat lebih halus. . *Softbox* diletakan pada sudut 0° sehingga cahaya langsung terpusat pada subjek. Foto ini menggunakan model seorang perempuan.



“KELUAR DARI ZONA NYAMAN”

Data Teknis :

Shutter Speed : 1,3 sec.

F-stop : f/8

ISO : ISO- 100

Karya dengan judul “Keluar Dari Zona Nyaman” adalah visualisasi dari lagu Fourtwnty yang berjudul “Zona Nyaman”. Lagu tersebut bercerita bahwa kita harus bergerak dari zona nyaman, sebuah zona yang membuat kita malas, serta mengajak kita untuk tetap mencari teman. Menggapai keinginan-keinginan yang sangat banyak (cita-cita) karena pada esensinya manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai hasrat untuk berkarya dan berprestasi. Dijelaskan dalam lirik

Membuka jalan

Mencari teman

Bergeraklah dari zona nyaman

Karya foto ini menghadirkan objek manusia. Proses pembuatan karya ini dilakukan dengan cara *slow speed* yang bertujuan untuk merekam gerakan objek. Adanya objek wanita yang dikelilingi oleh orang-orang diartikannya agar ia tetap berinteraksi dengan sesama manusia. Sementara cahaya yang digunakan yaitu *countinous light* dengan aksesoris *softbox* pada sudut 0° bertujuan untuk memberi kesan dramatis.



“Tak Ingin Tahu”

Data Teknis :

Shutter Speed : 2 sec.

F-stop : f/10

ISO : ISO- 100

Karya dengan judul “Tak Ingin Tahu” adalah Visualisasi dari lagu *band* Fourtwnt yang berjudul “Zona Nyaman”. Lagu tersebut bercerita bahwa kita harus bergerak dari zona nyaman, sebuah zona yang membuat kita malas, serta mengajak kita untuk tetap berinteraksi kepada sesama manusia. Karya ini memvisualkan seseorang yang tak ingin tahu atau tak ingin melihat hal yang bisa membuat ia malas. Karya foto ini menghadirkan objek manusia. Proses pembuatan karya ini dilakukan dengan Proses pembuatan karya ini dilakukan dengan cara *slow speed* yang bertujuan untuk merekam gerakan objek dan menggunakan *digital imaging* dengan menyatukan dua foto yang menggambarkan seseorang menutup mata seolah tak ingin melihat. Sementara cahaya yang digunakan yaitu *continous light* dengan aksesoris *softbox* pada sudut 0° bertujuan untuk meratakan cahaya pada objek.



“Buta Tak Beretika”

Data Teknis :
Shutter Speed : 1/160 sec.
F-stop : f/5
ISO : ISO- 400

Karya dengan judul “Buta Tak Beretika” adalah visualisasi dari lagu *band* Fourtwnty yang berjudul “Aku Bukan Binatang”. Lagu tersebut menceritakan tentang perjuangan seseorang yang tak pernah dianggap dan selalu dipandang sebelah mata. Visual dituangkan melalui model yang ditunjuk oleh banyak orang dengan *gesture* tangan seolah sedang merendahkan. Foto ini menggunakan teknik *digital imaging* pada bagian tangan sehingga terlihat seperti banyak dan menggunakan teknik *slow speed* pada model agar wajah tidak terlihat jelas. Dalam pemotretan karya ini menggunakan satu *flash godox* yang diletakkan pada satu

0□dengan bantuan aksesoris *softbox* yang berguna untuk meratakan cahaya dan membuat cahaya terlihat lebih lembut.



“Teringat Masa Muda”

Data Teknis :

Shutter Speed : 1/200 sec.

F-stop : f/4

ISO : ISO- 400

Karya yang berjudul “Teringat Masa Muda” ini merupakan visualisasi dari lagu Fourtwnty berjudul “Kita Pasti Tua”. Lagu ini justru untuk mengajak orang banyak tetap punya semangat layaknya masih muda, meski di usia yang sudah tua atau tidak muda lagi. Karya ini diciptakan dari lagu Kita Pasti Tua dengan visual seorang kakek yang mengingat masa mudanya. Saat itu pula langsung

terbayang dengan masa muda yang pernah dijalaninya. Dalam pemotretan karya ini menggunakan satu *flash godox* yang diletakkan di sudut 0° dengan bantuan aksesoris *softbox* yang berguna untuk meratakan cahaya.

SIMPULAN

Dalam penciptaan karya ini diterapkan beberapa metode, yaitu mulai dari pencarian ide untuk menentukan konsep ide cerita yang akan menjadi karya berupa fotografi ekspresi. Selanjutnya dilakukan proses perencanaan dalam tahap ini merenungkan perencanaan yang akan diciptakan sesuai dengan tema judul. Tahap terakhir melakukan observasi, eksplorasi, kontemplasi dan perwujudan. Dalam penciptaan karya fotografi ekspresi teknik pencahayaan dan ekspresi model sangat berperan penting dalam menghasilkan karya foto. Dengan pemilihan model yang tepat dapat menghasilkan foto yang berkarakter kuat.

KEPUSTAKAAN

Denning, Melita, dan Osborne
Philipps. 1993. *Imajinasi*

Kreatif. Semarang: Dahara Prize.

Gaya, Gala. (2018). Visualisasi Imajinatif Gejolak Hati dalam Fotografi Ekspresi. Skripsi thesis, *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*,7.

Sambodo, P.Y.D., Kusriani, K., dan Harthoko, T. (2018). *Self Potrait* Tentang Kehilangan dalam Fotografi Ekspresi. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 2(2), 160.

Soedarso SP,. 1990. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Dayar Sana.

Soedarso Sp,. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV Studio Delapan Puluh.

Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House.

Triadi, Darwis. 2011. *Secret Lighting*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pustaka Laman

Dhanito, Ve instagram @vedhanitophotography Diakses pada, 23 April 2020 Pukul 01.05 WIB

Joy, Katie Crawford. <https://mymodernmet.com/katie-joy-crawford-my-anxiousheart-photo/> diakses pada, 20 Desember 2019 Pukul 11.09 WIB

O, Anna. <https://id.pinterest.com/pin/480055641515805528/?lp=true/> diakses pada tanggal 21 Desember 2019 Pukul 21.29 WIB

